

RINGKASAN

Mekanisme Tebang Muat Angkut Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di PG. Kreet Baru Malang Jawa Timur Nurul Dyah Parasmitta, Nim A32210495, Tahun 2024, 78 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Lapang), Ir. Dian Hartatie, M.P (Dosen Pembimbing).

Pabrik Gula (PG) Kreet Baru merupakan anak perusahaan dari PT. PG. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Mahasiswa perlu melakukan kegiatan magang untuk mengetahui bagaimana kegiatan budidaya tanaman tebu dan pengolahan hasil di PG Kreet Baru Malang.

Kegiatan magang yang dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapang. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Ahli Madya (A.Md) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Hasil kegiatan magang di PG. Kreet Baru, penulis memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman tebu di wilayah Kabupaten Malang dan pengolahannya, selain itu juga memperoleh wawasan permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tebu. Salah satu permasalahan dalam budidaya tanaman tebu yaitu pada kegiatan pemanenan tepatnya pada proses tebang dan angkut. Tebang angkut mempengaruhi tinggi rendahnya gula yang dihasilkan pabrik gula baik secara kuantitas maupun kualitas. Rendahnya efisiensi industri gula nasional adalah kondisi varietas tebu yang dipakai menunjukkan komposisi kemasakan yang tidak seimbang antara masak awal, masak tengah dan masak lambat, hal ini berdampak pada masa giling yang berkepanjangan dan banyaknya tebu masak lambat yang ditebang dan diolah tidak tepat pada waktu kemasakannya sehingga dapat mempengaruhi rendemen tebu.

